

## **BAB 3**

### **KERANGKA KONSEP**

Pada bab ini menjelaskan tentang kerangka konsep dan hipotesa penelitian. Kerangka konsep menjelaskan tentang variabel penelitian, yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Hipotesa penelitian menjelaskan tentang jawaban sementara atau rumusan penelitian.

#### **3.1 Kerangka Konsep**

Menurut Notoatmodjo (2010), kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti. Menurut Sugiyono (2014), kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sedangkan menurut Hidayat (2014), kerangka konsep merupakan justifikasi ilmiah terhadap topik yang dipilih sesuai dengan identifikasi masalah. Kerangka konsep harus didukung landasan teori yang kuat serta ditunjang oleh informasi yang bersumber pada berbagai laporan ilmiah, hasil penelitian, dan lain-lain.

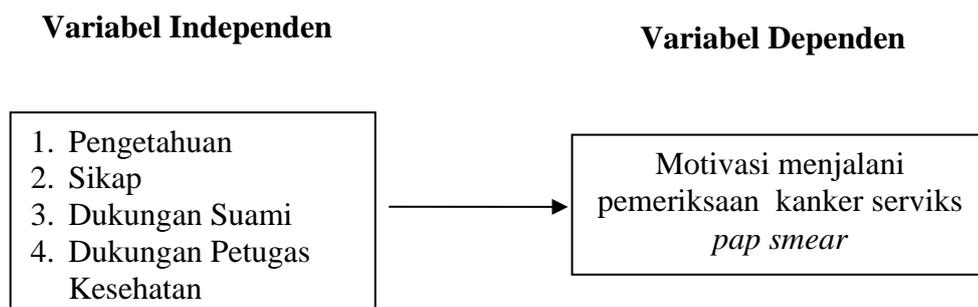
##### **3.1.1 Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2014), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau disebut sebagai variabel stimulus yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Sedangkan menurut Sinambela (2016), variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat.

### 3.1.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014), variabel dependen adalah variabel terikat dimana variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas dan sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Sedangkan menurut Sinambela (2016), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat dilihat seperti pada skema 3.1 di bawah ini:



**Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep Penelitian**  
**Faktor yang Berkontribusi terhadap Motivasi Menjalani Pemeriksaan *Pap Smear* pada Pasien kanker Serviks**

### 3.2 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014), hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Sedangkan menurut Sinambela (2016), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan,

belum dari data-data empiris yang didapat dari pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 3.2.1** Pengetahuan berkontribusi terhadap motivasi menjalani pemeriksaan *Pap smear* pada pasien kanker serviks di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin.
- 3.2.2** Sikap berkontribusi terhadap motivasi menjalani pemeriksaan *Pap smear* pada pasien kanker serviks di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin.
- 3.2.3** Dukungan suami berkontribusi terhadap motivasi menjalani pemeriksaan *Pap smear* pada pasien kanker serviks di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin.
- 3.2.4** Dukungan petugas kesehatan berkontribusi terhadap motivasi menjalani pemeriksaan *Pap smear* pada pasien kanker serviks di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin.
- 3.2.5** Ada faktor yang paling berkontribusi terhadap motivasi menjalani pemeriksaan *Pap smear* pada pasien kanker serviks di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin